

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran dari teknologi informasi sangat penting dalam dunia pendidikan sekarang ini, teknologi informasi hampir tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Hal ini di ikuti oleh perkembangan teknologi yang berbasis sistem informasi, informasi itu sendiri mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu lembaga, hal ini dikarenakan jika tidak ada informasi suda dapat dipastikan bahwa para pimpinan intstitusi tidak dapat bekerja dengan efektif dan evisien.

(Oetomo, 2002) sistem informasi merupakan gabungan dari beberapa elemen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain dan membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi. Menurut (O'Brien, 2006) tujuan penerapan sistem informasi dalam sebuah organisasi adalah untuk membantu operasi organisasi menjadi lebih efisien, mampu menghasilkan sebuah informasi yang tepat, akurat dan menjadi faktor kompetitif bagi organisasi tersebut.

Menurut (Moertini 2008) Perguruan Tinggi sangat membutuhkan keberadaan sistem informasi yang didukung dengan TI dimana sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Salah satu contoh sistem informasi yang diterapkan dalam dunia Pendidikan adalah Sistem Informasi

Akademik yang kini suda mulai diterapkan hampir di setiap Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta,.

STIKES Wira Husada merupakan salah satu Perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta yang telah menerapkan Sistem Informasi Akademik yang biasa di kenal dengan SISMIK. Sistem Informasi Akademik yang digunakan di STIKES Wira Husada saat ini yaitu sistem yang berbasis online, dimana pada saat pengisian kartu rencana studi dan pengambilan kartu hasil studi mahasiswa bisa melakukan dimanapun. Akan tetapi sistem yang telah diterapkan tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh mahasiswa.

Sistem informasi akademik digunakan oleh perguruan tinggi dengan tujuan agar perguruan tinggi tersebut dapat merekam data akademik secara efisien serta meningkatkan kualitas akademik (Ensour & Tareg, 2014). Penggunaan teknologi informasi itu sendiri baik pada perguruan tinggi Negeri maupun Swasta adalah sebuah keharusan apabila perguruan tinggi tersebut berkeinginan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan sehingga perguruan tinggi tersebut mampu bersaing dalam era global seperti sekarang ini (Indrayani, 2013) (Tajuddin, 2015).

Penerapan sistem informasi akademik belum bisa dikatakan efektif apabila penyajian informasi belum sesuai dengan apa yang di inginkan oleh pengguna. Hal lain juga yang mempengaruhi berjalannya suatu sistem informasi akademik yaitu kurangnya pemahaman seputar teknologi informasi yang berkembang saat ini dan faktor social yang ada pada perguruan tinggi tersebut (Setyohadi, Aristian, Sinaga, Aziati, & Hamid,

n.d.). Selain hal tersebut (Abugabah, 2010) juga mengemukakan bahwakurangnya fungsi sebuah sistem yang diterapkan terbukti menjadi faktor penyebab gagalnya implementasi sistem informasi pada perguruan tinggi.

Model yang digunakan untuk mengukur sukses penerapan suatu sistem informasi adalah model yang dikembangkan oleh Delone dan McLean pada tahun 1992 dan kemudian diperbaharui pada tahun 2003 atas dasar masukan-masukan dari penelitian yang dilakukan para pakar yang lain. Model tersebut dikenal dengan Model kesuksesan sistem informasi, hal ini dikarenakan Model Delone and McLean telah terbukti sukses digunakan dalam pengujian sistem seperti sistem yang diterapkan pada sektor pemerintahan, pendidikan, kesehatan dan perusahaan (Chiu, Chao, Kao, Pu, & Huang, 2016)(Ojo, 2017)(Lwoga, 2013)(Al-Debei, Jalal, & Al-Lozi, 2013). Menurut (Delone & Mclean, 2003) untuk mengevaluasi kesuksesan dari sistem informasi, terdiri dari 6 variabel pengukuran yakni, kualitas dari sistem informasi (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), Kualitas pelayanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*use satisfaction*) dan keuntungan bersih (*net benefit*).

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian yang dilakukan ini ada beberapa permasalahan yang dirumuskan, diantaranya sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat kesuksesan Sistem Informasi Akademik STIKES Wira Husada Yogyakarta berdasarkan Model Delone and Mclean
2. Bagaimana metode Delone and Mclean diadopsi untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akademik STIKES Wira Husada Yogyakarta

1.3 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan Delone And Mclean Model 2003.
2. Sistem yang dianalisa adalah Sistem Informasi Akademik STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Data yang digunakan adalah data primer dari kuisisioner yang disebarkan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji pengaruh kualitas sistem terhadap pengguna
2. Menguji pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna
3. Menguji pengaruh kualitas layanan terhadap pengguna
4. Menguji pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna
5. Menguji pengaruh kualitas informasi terhadap pengguna
6. Menguji pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

7. Menguji pengaruh kepuasan pengguna terhadap pengguna
8. Menguji pengaruh pengguna terhadap manfaat bersih
9. Menguji pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk:

1. Bagi Pihak Peneliti

Menambah pengetahuan tentang identifikasi faktor kesuksesan sistem informasi akademik

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap sistem informasi yang diterapkan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

1.6 Keaslian Penulisan

Penelitian yang dilakukan ini adalah karya dari penulis dan belum pernah dilakukan penelitian oleh orang lain mengenai topik atau objek dan menggunakan model yang sedang penulis teliti pada saat ini. Sedangkan untuk tulisan dalam hasil karya orang lain pada karya ini dijadikan referensi untuk memperdalam penulis dalam melakukan penelitian.